



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Literatur Review)

Sitti Hadija¹, Cris Kuntadi²

¹ Prodi Magister Akuntansi, Perbanas Institute, Indonesia, email: sitihadija48@gmail.com

² Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, email: cris.kuntadi@dsn.bhayangkarajaya.ac.id

Korespondensi Penulis: Sitti Hadija

Abstract: *This article reviews the factors that influence the auditor's ability to detect fraud, the variables studied are: competence, audit experience and professional skepticism, a study of audit literature. The purpose of writing this literature review article is to build a hypothesis on the influence between variables for use in further research. The method of writing this article is descriptive qualitative and literature review. The results of this literature review article are: 1) Competence has a significant effect on the Auditor's Ability to Detect Fraud; 2) Audit Experience has a significant effect on the Auditor's Ability to Detect Fraud; and 3) Professional skepticism has a significant effect on the auditor's ability to detect fraud.*

Keywords: *Auditor's Ability to Detect Fraud, Competence, Audit Experience and Professional Skepticism*

Abstrak: Artikel ini mereview Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan, variable yang diteliti ialah: Kompetensi, Pengalaman Audit dan Skeptisme Profesional, suatu studi literatur audit. Tujuan penulisan artikel literatur review ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Metode penulisan artikel ini adalah deskriptif kualitatif dan kajian pustaka. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan; 2) Pengalaman Audit berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan; dan 3) Skeptisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Kata Kunci: Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Skeptisme Profesional

PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan selalu menggunakan laporan keuangan sebagai alat komunikasi bisnis. Laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam operasional suatu perusahaan. perusahaan yang baik dan sehat tentunya, laporan kinerja menunjukkan kinerja keuangan yang baik dalam angka-angka tertentu pada keuangan. Laporan keuangan harus bebas dari salah saji yang material karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan. Tetapi banyak celah yang dapat ditemukan dalam menjadi peluang bagi manajemen untuk melakukan kesalahan atau penipuan (Fraud). Dalam konteks audit atas laporan keuangan, penipuan didefinisikan sebagai kesalahan penyajian laporan keuangan secara sengaja.

Untuk memastikan bahwa tidak ada penipuan dalam perusahaan, perlu dilakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan, yang berorientasi untuk mendeteksi penipuan dan memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan sebagaimana mestinya (Prihantoro & Kuntadi, 2022). Menurut Hartan & Waluyo (2016), Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan ialah kemahiran atau keahlian seorang auditor untuk mendeteksi ada tidaknya kecurangan yang terdapat pada laporan keuangan (Muntasir & Maryasih, 2021).

Oleh karena itu diharapkan auditor memiliki kemampuan yang tinggi dalam menangani masalah yang ada. Semakin tinggi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, maka akan semakin tinggi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Ada banyak factor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Namun factor – factor yang akan diteliti pada penelitian ini hanya berfokus pada kompetensi, pengalaman audit dan skeptisme profesional. Sikap skeptis pada seorang auditor sangatlah penting dan harus ada pada setiap auditor. hal ini berkaitan dengan hasil audit yang diberikan. Selain itu skeptis pada seorang auditor akan membantu dalam mencegah kesalahan pada audit dan terutama menghindari kecurangan. Skeptisisme Profesional merupakan sikap profesional seorang auditor yang memiliki rasa curiga atau tidak sepenuhnya percaya terhadap bukti-bukti ataupun penjelasan yang diberikan oleh klien. Sikap curiga tersebut bukan karena auditor tidak percaya sepenuhnya kepada klien atau sepenuhnya percaya begitu saja pada klien beserta bukti-bukti audit. Melalui sikap skeptis tersebut maka auditor dalam memberikan opini akan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis factor – factor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Kemampuan auditor dalam penelitian ini hanya sebatas atau berfokus pada Kompetensi, Pengalaman Audit dan Skeptisme Profesional. Suatu studi literature review dalam bidang auditing.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan?
2. Apakah Pengalaman Audit berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan?
3. Apakah Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan?

METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (Library Research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku dan berbagai jurnal secara *online* yang bersumber dari Scholar Google, Open Maps Knowledge dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak

mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.

(Muntasir & Maryasih, 2021) melakukan penelitian pengaruh independensi, pengalaman, skeptisme profesional auditor dan kompetensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (studi pada inspektorat aceh). Penelitian menggunakan non probability sampling dengan metode sensus, hasil dari penelitian ini menyatakan Kompetensi (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dan konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Hartan & Waluyo, 2016) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Seorang auditor memerlukan kompetensi agar dapat mendeteksi dengan cepat dan tepat ada atau tidaknya kecurangan pada laporan keuangan suatu perusahaan. Sehingga seorang auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi, maka akan dapat membantu auditor untuk mendeteksi kecurangan.. (Suciwati, Astari, & Bagiada, 2022) menjelaskan bahwa Kompetensi terbagi atas dimensi pengalaman dan pengetahuan, auditor yang memiliki banyak pengalaman tidak hanya lebih tanggap menemukan kekeliruan dan kecurangan tetapi juga dapat memberikan penjelasan yang lebih akurat terhadap temuannya, sedangkan pengetahuan akan membuat auditor mampu memahami masalah secara lebih mendalam dan mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks.

Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.

(Mutiarra, 2021) melakukan penelitian pengaruh pengalaman auditor dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (penelitian pada auditor yang bekerja di kap wilayah bandung). Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif, penelitian ini menjadikan auditor sebagai responden dengan menggunakan alat kuesioner, hasil penelitian menyatakan Pengalaman auditor (x1) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (y). Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Angriawan, 2014) yang menyatakan "Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud"

Auditor yang mempunyai banyak pengalaman dalam kegiatan auditnya akan memiliki banyak hal yang bisa meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keahliannya dalam mendeteksi kecurangan apabila dibandingkan dengan auditor yang kurang atau sedikit mempunyai pengalaman. Semakin berpengalaman auditor, kemampuan auditor tersebut juga akan semakin tinggi atau baik dalam melakukan pendeteksian kecurangan (Hafizhah & Abdurahim, 2017).

Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.

(Fitria & Ratnaningsih, 2022) melakukan penelitian hasil penelitian Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dianalisis dengan menggunakan data panel dengan menggunakan program perangkat lunak SPSS 25, hasil penelitian menyatakan Skeptisme berpengaruh dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. Penelitian tersebut mendukung penelitian (Mokoagouw, Kalangi, &

Gerungai, 2018) yang menyatakan Skeptisme profesional auditor (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor eksternal dalam mendeteksi kecurangan (Y).

Auditor yang mempunyai tingkat skeptisme tinggi akan lebih mudah mendeteksi fraud dikarenakan sifatnya yang teliti dan selalu mencari kebenaran atas bukti yang diterimanya (Indriyani & Hakim, 2021).

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.

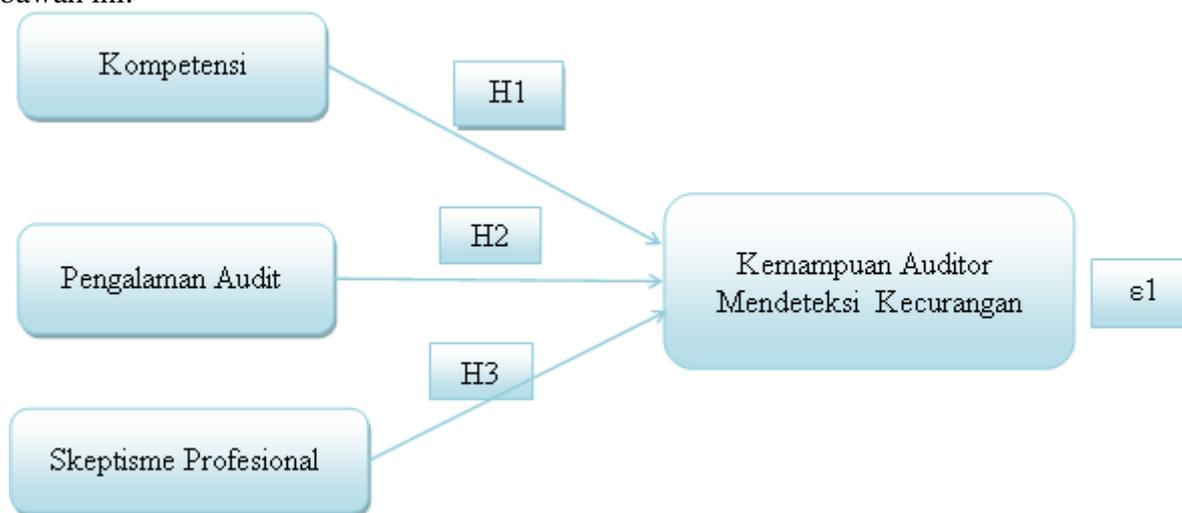


Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Kompetensi, Pengalaman Audit, dan Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap deteksi Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Independensi: (Indrawati, Cahyono, & Maharani, 2019), (Sukma & Paramitha, 2020) dan (Widiyastuti & Pamudji, 2013)
- b) Gender: (Fitriana, 2019)
- c) Tekanan Waktu: (Fransisco & et all, 2019) dan (Annisa, JMV, & Nurmala, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

- 1. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.
- 2. Pengalaman Audit berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.
- 3. Skeptisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.

REFERENSI

Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
Angriawan. (2014). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL

- DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DIY). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen; Vol 3, No 2 (2014): Nominal September 2014; 101-116; 2502-5430; 2303-2065.*, <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/2697>.
- Annisa, P., JMV, M., & Nurmala, A. (2019). PENGARUH INDEPENDENSI, AUDIT TENURE, BEBAN KERJA, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN DENGAN VARIABEL MODERASI PEMAHAMAN KONDISI ENTITAS DAN SUPERVISI. *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Akutansi; Vol 1 No 1 (2019): VOL 1 No 1 April 2019; 31-40.* , <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jimea/article/view/880>.
- Digdowisseiso, K., Subiyanto, B., & Priadi, J. I. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD) (Studi Empiris Pada Auditor BPK RI di Jakarta Pusat). *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, file:///D:/PBN/SMS3%20Part2/Audit%20Kepatuhan/New%20folder/2.FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20KEMAMPUAN%20AUDITOR%20DALAM%20MENDETEKSI%20KECURANGAN%20(FRAUD).pdf.
- Fitria, & Ratnaningsih. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi STEI; Vol 5 No 02 (2022): [Jurnal Akuntansi STEI] Vol. 05 No. 02 (Juli, 2022); 9 - 19; 2442-4072.*, <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/AkuntansiSTEI/article/view/688>.
- Fitriana. (2019). Faktor Internal Auditor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN; Vol 4 No 2 (2019): Jurnal Online Insan Akuntan (Desember 2019); 239-252; 2528-0163; 10.51211/Joia.V4i2.*, <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1201>.
- Fransisco, & et all. (2019). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Prosiding Seminar Nasional Pakar; Prosiding Seminar Nasional Pakar 2019 Buku II; 2.16.1 - 2.16.10; 2615 - 3343; 2615 - 2584.*, <http://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/4250>.
- Hafizhah, N., & Abdurahim, A. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi pada Empiris Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia; Vol 1, No 1 (2017): REVIU AKUNTANSI DAN BISNIS INDONESIA; 68-77; 2716-4977; 2721-2238.* , <https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/view/7662>.
- Hartan, T. H., & Waluyo, I. (2016). PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi; Vol 4, No 3 (2016): Jurnal Profita.*, <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5626>.
- Hilda, K. W. (2019). FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD) (STUDI EMPIRIS PADA BPK RI PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH). *Syntax Idea*, file:///D:/PBN/SMS3%20Part2/Audit%20Kepatuhan/New%20folder/6.FAKTOR-FAKTOR%20%20%20INTERNAL%20%20%20YANG%20%20%20MEMPENGARU

HI%20%20%20KEMAMPUAN%20AUDITOR%20%20%20DALAM%20%20%200%20MENDETEKSI%20%20%20%20KECURANGAN%20%20%20%20(FRAUD)(STUDI%20EMPIRIS%20PAD.

- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business; Vol. 3 No. 4 (2019): November; 393-402 ; 2549-6409 ; 2614-6533 ; 10.23887/Ijssb.V3i4.*, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/21496>.
- Indriyani, & Hakim. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Governance; Vol 1, No 2 (2021): Jurnal Akuntansi Dan Governance; 113-120 ; 2745-4711.*, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JAGo/article/view/8167>.
- Kuntadi, C. (2019). *Audit Internal Sektor Publik*. (E. S. Suharsi, Ed.) Jakarta, Jakarta Selatan, Indonesia: Salemba Empat.
- Laitupa, M. F., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi; Vol 6 No 1 (2020); 1-22 ; 2089-4333.*, <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak/article/view/2708>.
- Mokoagouw, M., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR EKSTERNAL DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (SURVEI PADA AUDITOR BPK RI PERWAKILAN SULAWESI UTARA). *JURNAL RISET AKUNTANSI GOING CONCERN; Vol 13, No 02 (2018); 1907 - 9737.*, <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19267>.
- Muntasir, M., & Maryasih, L. (2021). PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR DAN KOMPETENSI TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI PADA INSPEKTORAT ACEH). *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis; Jurnal AKBIS Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021; 138-154 ; 2655-5050 ; 2599-2058.*, <http://jurnal.utu.ac.id/jakbis/article/view/3946>.
- Mutiara, I. (2021). PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Penelitian pada Auditor yang bekerja di KAP wilayah Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, <http://ejournal.unaja.ac.id/index.php/JRAJ/article/view/67>.
- Neng, I., & Nofryanti. (2016). Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang; Vol 4, No 2 Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang ; 2599-1922 ; 2339-0867.*, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/184>.
- Prihantoro, A., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Konflik Peran, Beban Waktu dan Kompetensi terhadap 98 Profesionalisme dan Kemampuan Auditor Internal untuk Mendeteksi Fraud pada Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia. *Saudi J Econ Fin*, <http://saudijournals.com>.
- Suciwati, D. P., Astari, N. P., & Bagiada, I. M. (2022). PENGARUH KOMPETENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI FRAUD. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi, 6(1), 9-14.*, <https://zenodo.org/record/6557324>.
- Sukma, E., & Paramitha, R. V. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, dan Keahlian Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar*

- Nasional Pakar; PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAKAR 2020 BUKU II; 2.36.1 ; 2615 - 3343 ; 2615 - 2584. , <http://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/6875>.*
- Widiyastuti, M., & Pamudji, S. (2013). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD). *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis; Vol 5, No 2 (2009): Vallue Added - Manajemen UNIMUS; 2580-4863 ; 1693-3435. , <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/view/687>.*